

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya album “*RERIYUNGAN*” merupakan bentuk upaya menghadirkan kembali *tembang dolanan* anak melalui pendekatan musikal yang menyesuaikan perkembangan sosial dan budayamasyarakat masa kini. Karya ini lahir dari kegelisahan terhadap mulai berkurangnya keberadaan dolanan anak di lingkungan masyarakat akibat perubahan pola interaksi sosial, perkembangan teknologi digital, serta pengaruh budaya populer yang semakin dominan dalam kehidupan anak-anak.

Melalui pendekatan reinterpretasi tradisi, karya ini mencoba mengolah kembali unsur-unsur *tembang dolaan* ke dalam bentuk sajian musikal baru tanpa meninggalkan identitas budaya tradisionalnya. Proses penciptaan dilakukan dengan memadukan unsur karawitan jawa, pengolahan vokal *tembang*, eksplorasi laras *slendro* dan *pelog*, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai media dan sarana pengembangan musikal. Pendekatan tersebut menghasilkan bentuk karya yang tetap memiliki akar tradisi namun mampu hadir dalam konteks musikal masyarakat modern.

Selain sebagai bentuk eksplorasi artistik, karya “*RERIYUNGAN*” juga memuat berbagai pesan sosial dan budaya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat masa kini. Tema-tema seperti sopan santun, media sosial, kebersamaan, wayang, hingga kepedulian terhadap lingkungan menjadi bentuk refleksi terhadap

kondisi sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Melalui pendekatan

*tembang dolanan*, pesan-pesan tersebut diharapkan dapat disampaikan dengan lebih dekat, ringan, dan mudah dipahami oleh anak-anak maupun masyarakat umum.

Dalam proses penciptaannya, karya ini juga menunjukkan bahwa musik tradisi memiliki kemungkinan untuk terus berkembang melalui pendekatan kreatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Tradisi tidak hanya dipahami sebagai bentuk budaya yang dipertahankan secara statis, tetapi juga sebagai ruang kreatif yang dapat terus diolah dan diinterpretasikan kembali sesuai kebutuhan masyarakat pada masanya. Oleh karena itu, penciptaan karya “*RERIYUNGAN*” diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya *tembang dolanan* anak di tengah kehidupan masyarakat modern.

## **B. Saran**

Penciptaan karya album “*RERIYUNGAN*” masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi musikal, teknis produksi, maupun kedalaman pengolahan artistik. Oleh karena itu, karya ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi pengembangan karya-karya *tembang dolanan* anak berikutnya yang lebih luas dan mendalam, baik dalam aspek musikal maupun kajian akademiknya.

Bagi akademisi dan mahasiswa seni, penelitian dan penciptaan mengenai *tembang dolanan* anak masih memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan, khususnya dalam kajian musik tradisi, pendidikan budaya, etnomusikologi, maupun pengembangan media pembelajaran berbasis seni terlebih dalam ranah metode sariswara. Pengembangan tersebut diharapkan mampu

menghadirkan bentuk-bentuk karya baru yang tetap berpijak pada nilai budaya lokal.

Bagi masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan karya ini dapat menjadi pengingat mengenai pentingnya menjaga hubungan dengan budaya tradisional di tengah perkembangan teknologi dan budaya modern. *Tembang dolanan* anak tidak hanya memiliki nilai hiburan, tetapi juga memuat nilai pendidikan, sosial, dan budaya yang penting untuk diwariskan kepada generasi berikutnya.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan musik tradisi diharapkan dapat terus dilakukan secara bijaksana sebagai media dokumentasi, distribusi, dan pengembangan karya budaya. Teknologi seharusnya tidak dipandang sebagai ancaman bagi tradisi, melainkan sebagai sarana baru yang dapat membantu menjaga keberlangsungan budaya agar tetap hidup dan relevan dalam kehidupan masyarakat masa kini.